

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PENINGKATAN NILAI AMBANG DENGAR
PADA PEKERJA DI BAGIAN PRODUKSI *BODY MINI BUS* PT.X MAGELANG

INDRIANA PUTRI KUSUMADEWI – 25010114140341

(2018 - Skripsi)

Kebisingan yang melebihi Nilai Ambang Batas pada kegiatan produksi dapat menimbulkan penyakit hubungan akibat kerja salah satunya peningkatan nilai ambang dengar pada pekerja. Hasil observasi menunjukkan sumber bising berasal dari proses produksi dan mesin yang digunakan seperti las blender dan las plasma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian peningkatan nilai ambang dengar pada pekerja bagian produksi *Body Mini Bus* PT. X Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan desain studi *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah 138 pekerja. Sampel penelitian diambil berdasarkan *simple random sampling* sejumlah 57 pekerja. Pengukuran yang dilakukan pada pekerja adalah tekanan darah dengan *Sphygmomanometer*, kadar gula darah dengan *Nesco Multicheck*, nilai ambang dengar dengan audiometer, dan wawancara dengan kuesioner. Hasil pengukuran intensitas kebisingan perorangan dengan alat *Noise Dose Meter* menunjukkan pekerja pada titik 1 adalah 94 dB dan pekerja pada titik 2 adalah 93 dB. Berdasarkan analisis 91.2% pekerja dalam kategori nilai ambang dengar terganggu sedangkan hasil uji *Chi Square* dan *Odd Ratio* menunjukkan bahwa intensitas kebisingan berhubungan dengan peningkatan nilai ambang dengar ($\text{sig}=0,011$) masa kerja berhubungan dengan peningkatan nilai ambang dengar ($\text{sig}=0,006$), dan usia berhubungan dengan peningkatan nilai ambang dengar ($\text{sig}=0,045$). Saran bagi PT. X adalah melakukan rotasi pekerja secara reguler, mendukung program perlindungan terhadap bahaya tuli akibat kerja, dan melakukan pengadaan alat pelindung telinga. Bagi pekerja diharapkan kedisiplinan dalam menggunakan alat pelindung telinga berupa *earplug* ketika bekerja

Kata Kunci: Kebisingan, faktor risiko, peningkatan nilai ambang dengar